

RINGKASAN

SARAH SABILA. Proses *Editing* Video Kompilasi Berita pada Media Sosial di Humas Kementerian Agama Republik Indonesia. *The Process of Editing Video Compilation News on Social Media at Public Relation of Ministry of Religious Affairs Republic of Indonesia*. Dibimbing oleh: VIVIEN FEBRI ASTUTI

Proses *editing* merupakan proses penting dalam pengemasan sebuah informasi atau pesan, salah satunya adalah proses *editing* pada video kompilasi berita dalam media sosial Kementerian Agama RI. Konten kompilasi berita pada media sosial *Instagram* Kementerian Agama RI bersifat *news*, hal ini karena berita yang dimuat di dalamnya seputar kegiatan, kunjungan, kerjasama antara lembaga Kementerian Agama RI dengan lembaga lainnya dan sebagainya. Bagian yang berperan dalam *editing* adalah seorang editor, seorang editor di suatu lembaga tidak hanya menguasai kemampuan *editing* melainkan juga dapat menganalisis bahan materi yang akan di edit menjadi sebuah kesatuan dalam video yang memuat tentang berita seputar Kementerian Agama RI yang memenuhi kriteria yang layak untuk diunggah pada media sosial.

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk menjelaskan seperti apa konten kompilasi berita pada media sosial Kementerian Agama RI dan berita apa saja yang dimuat di dalamnya mulai dari menjelaskan proses *editing* video kompilasi berita pada media sosial Kementerian Agama RI dan juga menjelaskan hambatan serta solusi yang dihadapinya. Lokasi pengumpulan data pada laporan akhir ini dilaksanakan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Agama RI pada Biro Humas Data dan Informasi. Lokasi Kementerian Agama RI terletak di Jalan Lap. Banteng Barat No. 3-4, Pasar Baru, Jakarta Pusat. Pengumpulan data dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan, yaitu mulai pada tanggal 10 Juni 2019 hingga 2 Agustus 2019. Metode yang digunakan yaitu dengan pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder, serta pertanyaan tidak terstruktur. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi, partisipasi aktif secara langsung, wawancara dan studi pustaka.

Terdapat beberapa tahapan dalam proses editing, yaitu praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Pada proses praproduksi editor akan diberikan materi berupa naskah dan video, kemudian editor harus mampu memahami naskah tersebut. Pada tahap produksi terdapat beberapa hal yang harus dilalui, yaitu melakukan *logging*, *offline editing*, *online editing*, *mixing*, serta *preview*. Tidak terdapat banyak hal dalam pascaproduksi, hal yang dilakukan hanya berupa revisi, *distribute* dan *upload* video ke dalam akun *twitter* dan *instagram* Kementerian Agama RI. Proses *editing* pun tidak luput dari hambatan-hambatan yang berupa teknis maupun non teknis. Hambatan tersebut dapat ditangani dengan solusi-solusi yang diperoleh melalui diskusi serta saran antar editor.

Kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu proses *editing* yang dilakukan melalui tiga tahap yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi, dengan hambatan yang dihadapi yaitu hambatan teknis. Berdasarkan hambatan tersebut dapat diberikan saran untuk pengelolaan kualitas jaringan dan memanfaatkan media sosial sebagai wadah penyampaian informasi di era digital saat ini.

Kata Kunci : *Editing*, Media Sosial, Video